

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN INTENSITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGANOM

Rahayu Fitriyani

SMP Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul  
Desa Gantiwarno Kelurahan Kampung Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul  
E-mail: [rahayufitriyani7@gmail.com](mailto:rahayufitriyani7@gmail.com), Telp: +6281391682174

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara (1) minat belajar dengan prestasi belajar matematika, (2) intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika dan (3) minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom sejumlah 224 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas dan keberartian regresi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{X_1,Y} = 0,640$ , dengan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 53,734 + 0,381 X_1$  (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{X_2,Y} = 0,544$ , dengan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 44,709 + 0,494 X_2$  (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $R_{X_1,X_2,Y} = 0,669$ , dengan persamaan garis regresi ganda  $Y = 43,079 + 0,292 X_1 + 0,222 X_2$ .

**Kata Kunci:** Minat Belajar; Intensitas Belajar; dan Prestasi Belajar Matematika

## ***THE CORRELATION BETWEEN INTEREST OF LEARNING AND LEARNING INTENSITY WITH STUDENT ACHIEVEMENT OF VII GRADE STUDENT SMP NEGERI 1 KARANGANOM***

### *Abstract*

*The objective of this research was to know the significant correlation of (1) interest of learning and student achievement in Maths, (2) student achievement in Maths and learning intensity, (3) interest of learning and student achievement in Maths. The subject was VII grade SMP Negeri 1 Karangnom with 224 students. Data collections were documentation and questionnaire. Technique of analyzing data employed were simple correlation and double correlation following the normality test with Liliefors method, linearity, and regression. The result were, (1) there was the significant and positive correlation of interest of learning and student achievement in Maths with  $r_{X_1,Y} = 0,640$ , regression equation  $Y = 53,734 + 0,381 X_1$ , (2) there was the significant and positive correlation of student achievement in Maths and learning intensity with  $r_{X_2,Y} = 0,544$ , regression equation  $Y = 44,709 + 0,494 X_2$ , (3) there was the significant and positive correlation of interest of learning and student achievement in Maths with  $R_{X_1,X_2,Y} = 0,669$ , regression equation  $Y = 43,079 + 0,292 X_1 + 0,222 X_2$ .*

**Keywords:** *interest of learning; learning intensity; student achievement*

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan kegiatan penting setiap siswa, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Daryanto (2010: 2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18 % waktu mereka berusia 16 tahun (Anurrahman, 2009: 33). Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap siswa. Masalah tersebut timbul karena kurangnya minat belajar siswa terhadap suatu hal. Apabila minat belajar terhadap pelajaran matematika timbul, maka ada ketertarikan untuk mempelajarinya. Sehingga siswa-siswi tersebut akan meningkatkan intensitas belajar matematika. Djaali (2007: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal itu dapat membuat nilai matematika seorang siswa-siswi menjadi naik. Sehingga prestasi belajar siswa-siswi pun akan meningkat. Selain itu, jika dilihat dari intensitasnya, kontribusi belajar di sekolah lebih sedikit dibandingkan dengan belajar di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Thaib (2013: 387) prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut dengan rapor. Oleh karena itu, seorang siswa harus meningkatkan minat belajar dan intensitas belajarnya baik di sekolah, di lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan praktik mengajar lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Karangnom pada tanggal 11 September 2017 sampai dengan 26 November 2017, minat belajar dan intensitas belajar yang kurang akan sangat mempengaruhi nilai, banyak siswa yang mengabaikan pola belajarnya. Contohnya saja (1) siswa hanya belajar jika akan ulangan atau ujian saja dengan sistem kebut semalam (2) siswa tidak mempunyai jam belajar yang teratur (3) siswa tidak memiliki minat belajar terhadap suatu pelajaran khususnya pelajaran matematika (4) kebanyakan siswa tidak mau mengerjakan tugas apabila tidak dikumpulkan, padahal pemberian tugas tersebut bertujuan untuk memberikan latihan kepada siswa untuk mengasah pengetahuannya.

Berdasarkan observasi melalui dokumentasi nilai yang dilakukan pada hari Jumat, 27 Oktober 2017 di SMP Negeri 1 Karangnom, ada 23 dari 32 siswa yang nilainya tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM yaitu 7,4 dengan persentase 71,87 %. Dari wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di sekolah tersebut, menurut beliau masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika itu sulit sehingga menurunkan prestasi belajar yang dicapai. Menurunnya prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah rendahnya minat belajar dan intensitas belajar siswa.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya disajikan dalam bentuk angka atau tabel (Nurul, 2006: 90). Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain yang dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik (Nana, 2013: 56).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangnom dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yaitu pada bulan Desember 2017 sampai dengan Mei 2018. Populasi dari penelitian ini meliputi seluruh siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 1 Karangnom, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G yang berjumlah 224 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 2 kelas yaitu kelas VII D dan kelas VII E di SMP Negeri 1 Karangnom.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar ( $X_1$ ) dan intensitas belajar ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika siswa ( $Y$ ). Pada penelitian ini data yang diambil adalah informasi dari responden, data tentang minat belajar dan intensitas belajar responden yang akan diukur menggunakan angket. Selain data responden, dalam penelitian ini juga mengambil data tentang hasil prestasi belajar matematika siswa yang diambil dengan cara dokumentasi nilai dari guru yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Metode angket ini dibuat peneliti dan jenis yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda centang ( $\surd$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai. Selanjutnya untuk penilaian metode angket menggunakan *likert scale* yaitu skala bertingkat dengan format jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skala nilai dari jawaban tersebut adalah 5,4,3,2,1 untuk sifat pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk sifat pernyataan negatif.

Menurut Riduwan (2010: 31) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa yang dapat diketahui dari nilai hasil ulangan siswa, dan data jumlah siswa masing-masing kelas VII di SMP Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2017/2018.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket dan lembar dokumentasi. Dalam penelitian ini lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan intensitas belajar ( $X_2$ ). Jumlah soal yang disediakan pada lembar angket ada 30 butir angket. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan variabel prestasi belajar matematika siswa ( $Y$ ) yang dapat diketahui dari nilai hasil ulangan siswa, dan data tes kemampuan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karangnom. Materi yang digunakan yaitu tentang operasi bentuk aljabar. Jumlah soal yang disediakan ada 25 butir soal dengan bentuk tes pilihan ganda (*multiple choice test*) sejumlah 20 butir soal dan bentuk essay sejumlah 5 butir soal.

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan demi kesahihan suatu instrumen dalam uji coba instrumen. Untuk mengetahui valid tidaknya tiap-tiap butir soal dilakukan dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  ( $r$  hitung) dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid. Butir soal yang tidak valid tidak digunakan.

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui derajat ketetapan instrumen dalam pengumpulan data

penelitian. Dalam menghitung reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan *yes or no*, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, digunakan uji statistik analisis korelasi *product moment*, korelasi berganda, dan regresi ganda. Deskripsi data digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN (60%)

Berdasarkan uji validasi instrumen, disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu lembar angket dan soal test materi operasi bentuk aljabar layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi  $r_{X_1,Y} = 0,640$  dan persamaan garis regresi  $Y = 53,734 + 0,381 X_1$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,409$ . Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sebesar 40,9 % dan sebesar 59,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa, sebaliknya semakin rendah minat belajar

siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar matematika siswa.

Dari analisis data juga membuktikan hipotesis kedua bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi  $r_{X_2,Y} = 0,544$  dan persamaan garis regresi  $Y = 44,709 + 0,494 X_2$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,296$ . Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sebesar 29,6 % dan sebesar 70,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin baik intensitas belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa, sebaliknya semakin buruk intensitas belajar siswa semakin rendah pula prestasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi ganda, dimana hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi  $r_{X_1,X_2,Y} = 0,669$  dan persamaan garis regresinya adalah:  $Y = 43,079 + 0,292 X_1 + 0,222 X_2$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,447$ . Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sebesar 44,7 % dan sebesar 55,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui. Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir yang mengatakan bahwa semakin baik minat belajar dan intensitas belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula prestasi belajar matematika siswa, sebaliknya semakin buruk minat belajar dan intensitas

belajar siswa semakin rendah pula prestasi belajar matematika siswa.

#### SIMPULAN (5%)

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika, antara intensitas belajar dan prestasi belajar matematika serta antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar matematika

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Penerbit dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Darmawan, Deni, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Liberty.
- Istiqomah, 2009. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009. Semarang: Skripsi UNNES.
- Koriyah Patmawati, 2017. Hubungan antara kemampuan numerik dan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Bayat tahun pelajaran 2016/2017. Klaten: Skripsi Unwidha.
- Larasati, 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linier Satu Variabel pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Yogyakarta: Skripsi Sanata Dharma.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibin, 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyu Seyoadi Nugroho, 2015. Hubungan antar motivasi belajar dan intensitas belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 4 Klaten tahun pelajaran 2014/2015. Klaten: Skripsi Unwidha.
- Zuriah, Nurul, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vandini, Intan, 2015. Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Formatif.